



PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR PARIWISATA DI KALIMANTAN TIMUR

Oleh

Mentari Ramadhania

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

Jalan Tanah Grogot Gunung Kelua Samarinda Telepon +62541-749067

ABSTRACT

This research aimed to find out the direct and indirect effect of investment which was proxied to be Domestic Investment and Foreign Investment on economic growth and labor absorption in tourism sector in 2005-2016. This research used library research method. The data were analyzed by using Path Analysis.

The results of data analysis showed that Domestic Investment had a positive but insignificant effect on economic growth. Foreign Investment had a negative but insignificant effect on economic growth. Domestic Investment had a positive and significant effect on labor absorption. Foreign investment had a positive and significant effect on labor absorption. Economic growth had a negative but insignificant effect on labor absorption. Economic growth was a mediating variable which mediated the indirect effect of domestic and foreign investment on labor absorption.

Keywords: Labor Absorption, Economic growth, Domestic Investment, Foreign Investment

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung Investasi yang di proksikan menjadi PMDN dan PMA terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata pada tahun 2005-2016. Penelitian ini menggunakan metode Studi Pustaka Library Research. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa PMDN berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. PMA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. PMDN berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Pertumbuhan Ekonomi merupakan variabel mediasi dalam pengaruh tidak langsung PMDN dan PMA terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.



Kata Kunci : *Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA)*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan di sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi negara.

Selama dua tahun masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, terlihat adanya kenaikan angka penanaman modal pada sektor pariwisata. Menurut Menteri Pariwisata, investasi Indonesia di bidang pariwisata telah mencapai US\$ 850 Milyar. Peningkatan investasi di sektor pariwisata tergolong signifikan, yaitu mencapai 70 persen dibanding tahun sebelumnya. Dalam hal ini Pemerintah

Indonesia memproyeksikan bahwa investasi di industri pariwisata bakal naik hingga US\$ 1,5 milyar. Bayangkan saja berapa besar dampak positifnya terhadap perekonomian nasional. Jika dilihat dari perhitungan *World Travel and Tourism Council*, pada setiap perjalanan wisata di Indonesia senilai US\$ 1 juta, akan tersedia setidaknya 200 lapangan kerja didalam negeri.

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang perlu dikembangkan secara maksimal. Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak potensi sumber daya alamnya, termasuk di dalam sektor pariwisata. Dengan demikian, pemanfaatan potensi sumberdaya alam tersebut diharapkan dapat meningkatkan pembangunan ekonomi di Kalimantan Timur.

Dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan, yakni Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terus mengembangkan obyek-obyek wisata yang menjadi unggulan di kabupaten/kota. Obyek unggulan tersebut



nantinya diharapkan menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) unggulan nasional dan internasional. Itu sebabnya sektor pariwisata tetap menjadi prioritas pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalimantan Timur 2013-2018. Utamanya dalam rangka pemenuhan infrastruktur pendukung pengembangnya dan program promosi objek wisata unggulan daerah.

Pengembangan pariwisata yang diprogramkan baik oleh pemerintah maupun oleh swasta akan diarahkan kepada usaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan karena merupakan sumber pendapatan yang cukup signifikan. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah secara positif mempengaruhi tingkat kesempatan kerja khususnya di bidang pariwisata. Oleh karena itu sektor pariwisata perlu didukung oleh beberapa sektor penunjang lainnya, baik di bidang transportasi maupun di bidang akomodasi serta pelayanan termasuk sektor hotel dan restoran. Dengan adanya penunjang di beberapa sektor lainnya,

jumlah wisatawan yang berkunjung diharapkan semakin meningkat, yang pada akhirnya bermuara pada penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata.

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Kalimantan Timur. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat kepada pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi.

Salah satu faktor keberhasilan pembangunan ekonomi selain tenaga kerja adalah pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan ekonomi merupakan ciri dari adanya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi seharusnya dapat meningkat dari tahun ke tahun, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan guna mempercepat dan memacu pembangunan di bidang-bidang lainnya sekaligus sebagai kekuatan utama pe



mbangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi ketimpangan sosial ekonomi.

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor faktor produksi yaitu: pertumbuhan modal (investasi), pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan teknologi (Sukirno, 2011:437).

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi upaya pemerintah Kalimantan Timur dapat diwujudkan dengan pertumbuhan modal atau meningkatkan investasi. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur dalam hal ini pemerintah Kalimantan Timur melakukan berbagai upaya diantaranya adalah dengan meningkatkan Investasi Penanam Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing.

Investasi merupakan peran penting dalam menentukan jumlah output dan pendapatan. Dengan semakin besarnya investasi yang dilakukan maka dapat

mendorong pertumbuhan sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumberdaya yang ada di suatu daerah sehingga pada akhirnya akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan diharapkan pembangunan ekonomi daerah juga dapat meningkat.

Kegiatan Pariwisata dapat menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata wisatawan berbelanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi dibidang lainnya, seperti transportasi dan komunikasi, perhotelan dan restoran, industri pengolahan, perdagangan, jasa dan lain-lain.

Berikut gambaran mengenai investasi yang diprosikan menjadi PMDN dan PMA, serta jumlah Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata di Kalimantan Timur



Data Variabel Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja pada sektor Pariwisata di Kalimantan Timur

Tahun	Investasi		Pertumbuhan Ekonomi (Y1) (%)	Penyerapan Tenaga Kerja (Y2) (jiwa)
	PMDN (X1) (Rupiah)	PMA (X2) (Rupiah)		
2005	71.000.000.000	342.126.000	7.22	223
2006	129.441.790.000	51.500.394	8.84	141
2007	45.7601.000.000	861.736.740	7.33	1.324
2008	2.300.000.000	200.028.257	5.62	697
2009	1.465.927.000.000	2.617.472.286	6.12	2.409
2010	3.553.805.199.451	1.177.957.867.798	8.27	3.024
2011	4.634.453.080.960	1.729.021.257.000	8.85	3.051
2012	561.989.300.000	4.796.067.600.000	9.33	9.634
2013	13.958.929.200.000	1.333.655.430.000	6.34	20.609
2014	2.743.512.600.000	5.360.440.051.600	4.99	6.817
2015	1.743.064.400.000	2.919.790.000.000	4.20	12.711
2016	2.507.944.900.000	3.163.824.870.000	4.91	9.345

Sumber : BPS Kalimantan Timur

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Kalimantan Timur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat kepada pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi.

Salah satu faktor pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja merupakan bagian dari kependudukan yang harus ditingkatkan

kesejahteraannya. Selain itu untuk menciptakan agar terjadinya penyerapan tenaga kerja yang tinggi, maka dalam hal ini haruslah terjadi peningkatan produksi dalam kegiatan ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan investasi, karena investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi.

Investasi merupakan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi. Pada perekonomian tertutup, sumber dana investasi berasal dari tabungan domestik sedangkan untuk perekonomian terbuka sumber dana dapat diperoleh melalui pinjaman luar negeri (Subandi, 2014:92)



Menurut Adam Smith (1729-1790) merupakan tokoh utama dari aliran ekonomi yang kemudian dikenal sebagai aliran klasik. Dalam hal ini teori klasik Adam Smith juga melihat bahwa alokasi sumber daya manusia yang efektif adalah pemula pertumbuhan ekonomi. Setelah ekonomi tumbuh, akumulasi modal (fisik) baru mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tumbuh. Dengan kata lain, alokasi sumber daya manusia yang efektif merupakan syarat perlu (*necessary condition*) bagi pertumbuhan ekonomi (Mulyadi, 2003:2).

Menurut Sukirno (2006) melalui akumulasi modal atau investasi yang semakin meningkat, pertumbuhan ekonomi dapat dipercepat dan kemakmuran masyarakat dapat ditingkatkan. Berdasarkan teori Harrod-Domar, yang berkeyakinan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada tingkat investasi, semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan yang dicapai.

Hubungan antara investasi (PMDN dan PMA) dengan kesempatan kerja menurut Harrod-Domar (Mulyadi, 2008:8),

investasi tidak hanya menciptakan permintaan, tetapi juga memperbesar kapasitas produksi, otomatis akan ditingkatkan penggunaannya. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan marak lesunya pembangunan. Maka setiap Negara berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi terutama investasi swasta yang dapat membantu membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja.

Kerangka konseptual ini melukiskan adanya hubungan antara variabel eksogen yaitu PMDN (X_1) dan PMA (X_2) seluruh sektor, dan variabel endogen yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Y_1) dan Penyerapan Tenaga Kerja (Y_2) pada sektor pariwisata.

Pengaruh dari X_1 , X_2 terhadap Y_1 dan dari Y_1 terhadap Y_2 disebut pengaruh langsung (*direct effect*) sedangkan X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1 disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).



METODE PENELITIAN

Definisi operasional yang akan menjelaskan mengenai variabel-variabel yang di teliti antara lain: Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata (Y_2) adalah laju pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kalimantan Timur tahun 2005 sampai tahun 2016 dalam persen. Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata (Y_1) adalah jumlah orang yang bekerja atau terserap pada sektor Pariwisata di Kalimantan Timur tahun 2005 sampai tahun 2016. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) (X_1) adalah jumlah dana atau modal untuk pembangunan melalui investor dalam negeri di Kalimantan Timur tahun 2005 sampai tahun 2016 yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Penanaman Modal Asing (PMA) (X_2) adalah jumlah dana atau modal untuk pembangunan melalui investor yang bersumber dari luar negeri di Kalimantan Timur tahun 2005 sampai tahun 2016 yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Untuk memperoleh hasil pengujian apakah ada Pengaruh dari X_1 , X_2

terhadap Y_1 dan dari Y_1 terhadap Y_2 disebut pengaruh langsung (*direct effeect*) sedangkan X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1 disebut pengaruh tidak langsung (*inderect effect*).

Menurut Riduan dan Engkos (2012:115) teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar X_1 dan X_2 terhadap Y_1 serta dampaknya kepada Y_2 .

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diatas mengenai pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kalimantan Timur dalam kurun waktu 12 Tahun pada periode 2005-2016, maka akan dilakukan analisis terhadap data-data tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel eksogen yaitu Investasi yang di proksikan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (X_1) dan Penanaman Modal Asing (



X_2) serta dua variabel endogen yaitu selanjutnya dilakukan analisis dan Pertumbuhan Ekonomi (Y_1) dan Penyerapan pembahasan yang juga dibantu dengan Tenaga Kerja (Y_2), untuk mengetahui program SPSS 22. hubungan antar variabel-variabel tersebut

Hasil Output Analisis Jalur Persamaan Substruktur 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.419	2	.210	5.456	.028 ^b
	Residual	.346	9	.038		
	Total	.765	11			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), PMA, PMDN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.096	4.497		-.911	.386
	PMDN	.257	.256	.873	1.003	.342
	PMA	-.061	.382	-.139	-.159	.877

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Hasil Output Analisis Jalur Persamaan Substruktur 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.338	3	1.446	185.752	.000 ^b
	Residual	.062	8	.008		
	Total	4.400	11			

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, PMA, PMDN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.020	2.116		-8.043	.000
	PMDN	.323	.121	.459	2.662	.029
	PMA	.596	.172	.567	3.466	.008
	Pertumbuhan Ekonomi	-.080	.150	-.033	-.535	.607

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja pada sektor Pariwisata di Kalimantan Timur pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Nilai signifikan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sektor Pariwisata sebesar $0,342 > \alpha = 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa PMDN tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Timur. Nilai signifikan Penanaman Modal Asing (PMA) sektor Pariwisata sebesar $0,877 > \alpha = 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa PMA tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Timur. Nilai signifikan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sektor Pariwisata sebesar $0,029 < \alpha = 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa PMDN berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur. Nilai signifikan Penanaman Modal Asing (PMA) sektor Pariwisata sebesar $0,008 < \alpha = 0,05$

sehingga disimpulkan bahwa PMA berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur. Nilai signifikan Pertumbuhan Ekonomi sektor Pariwisata sebesar $0,607 > \alpha = 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjono. D. K. 2007. *Hukum Penanaman Modal*, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hartono, Sunarjati. 1972. *Beberapa Masalah Transnasional Dalam Penanaman Modal Asing Di Indonesia*, Binatijpta. Bandung
- Indah Ambarsari dan Didit Purnomo. Studi Tentang Penanaman Modal Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 6 (1).
- Mill, Robert Christie. 2000. *Tourism The International*, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhammad Thamrin, Rita Wiyati dan Liviawati. Peranan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Siak,



Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 14
(2).

Riduwan, dan Engkos Achmad Kuncoro.
2013. *Cara Menggunakan dan
Memakai Path Analysis (Analisis
Jalur)*, ALFABETA. Bandung.

Simandjuntak, Payaman. 2005. *Pengantar
Ekonomi SDM*, Lembaga Penelitian
FEUI. Jakarta.

Subandi. 2014. *Ekonomi Pembangunan*,
ALFABETA. Bandung.

Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya
Manusia*, Raja Grafindo Persada.
Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi Teori
Pengantar*, Raja Grafindo Persada.
Jakarta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan:
Teori & Aplikasi*, Andi Offset.
Yogyakarta.

Suryatno. 2013. Hutang Luar Negeri
Penanaman Modal Asing (PMA)
Ekspor dan Peranan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Tahun
1975-2000, *Jurnal Ekonomi
Pembangunan* 4 (1).

Wiranata. 2004. Pengembangan Investasi Di
Era Globalisasi dan Otonomi Daerah,
Jurnal Ekonomi dan Pembangunan
12 (1)

Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Parawisata:
Introduksi, Informasi, dan Aplikasi*,
Buku Kompas. Jakarta.